

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dunia pendidikan diketahui bahwa mahasiswa yang mempunyai cara belajar yang terstruktur dengan baik maka akan mendapatkan nilai yang baik. Begitu pula sebaliknya mahasiswa yang cara belajarnya tidak teratur secara sistematis, maka ia akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Irham, M dan Wiyani, N.A (2013) belajar adalah “proses yang dilakukan oleh individu siswa untuk memperoleh informasi, pengetahuan-pengetahuan baru, ataupun keterampilan dari lingkungan sekitarnya. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai indikator yang mempunyai tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Akademik dan non akademik kerap dikaitkan dengan kesuksesan seseorang dalam hidupnya. Meskipun begitu, tidak semua orang memiliki keunggulan di bidang akademik dan non akademik. Orang dengan prestasi akademik yang baik belum tentu berbakat di bidang akademik. Begitu pun sebaliknya, orang yang sukses di bidang non akademik belum tentu unggul dalam hal akademik.

Lalu pada konsep pendidikan ada yang disebut dengan prestasi, prestasi adalah hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dari berbagai macam aspek baik itu, pendidikan, pembelajaran, ekonomi, maupun di bidang olahraga dan seni. Prestasi terbagi menjadi dua jenis yaitu prestasi akademik dan non akademik. Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar (Sardiman, 2001). Prestasi akademik atau prestasi belajar adalah yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Bloom (2007), prestasi akademik mahasiswa adalah sebuah proses yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh dan mencapai tujuan yang diinginkan atau dalam hal ini yaitu nilai

akademik, yang diikuti oleh mahasiswa selama masa perkuliahan.

Selain prestasi akademik ada juga prestasi non akademik yaitu prestasi yang ditinjau dari keikutsertaan maupun prestasi mahasiswa, baik dalam penelitian, olahraga, dan seni. Dalam pencapaian ini digambarkan dalam pencapaian prestasi mahasiswa itu sendiri baik individu maupun kelompok. Selain sukses dalam bidang non akademik tentunya mahasiswa ingin sukses dalam dunia pendidikan atau akademik untuk mendapatkan peluang masa depan yang cerah dan menjanjikan. Akan tetapi realitanya tidak sedikit mahasiswa yang mengalami penurunan terhadap hasil belajar atau prestasi akademik yang dikarenakan kurang efektifnya waktu belajar maupun *manage* waktu antara belajar dengan kegiatan yang dilakukan, mengakibatkan mahasiswa tersebut tidak mampu menyeimbangkan antara prestasi dibidang akademik dan non akademik yang menyebabkan menurunnya kualitas pembelajaran mereka. Prestasi mahasiswa dibidang non akademik terhadap hasil belajar melibatkan evaluasi beragam faktor di luar lingkup akademis yang mempengaruhi pencapaian mahasiswa. Beberapa faktor yang mungkin di analisis meliputi partisipasi dalam kegiatan di luar kelas, maupun keterlibatan dalam organisasi mahasiswa. Untuk mendapatkan keberhasilan dalam dunia pendidikan tentunya mahasiswa harus melakukan yang namanya belajar. Menurut Spears dalam Thobroni (2013) *“Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.”* Artinya belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu.

Penggunaan strategi belajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu dapat membantu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta meningkatkan indeks prestasi kumulatif mereka. mahasiswa berprestasi di Fakultas Ilmu Sosial memiliki keragaman gaya belajar, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Strategi belajar yang efektif harus disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing individu agar dapat membantu mereka memahami dan mengingat materi dengan lebih baik

Pada penelitian yang sudah dilakukan, ditemukan ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan Strategi Belajar Mahasiswa Berprestasi Non Akademik Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zulparis (2022) yang berjudul “Cara Belajar Mahasiswa Berprestasi”. Penelitian tersebut menganalisis mengenai bagaimana cara dan strategi belajar mahasiswa yang berprestasi di perguruan tinggi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif dan mewawancarai 2 partisipan mahasiswa yang memiliki prestasi di kampus.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan dalam belajar salah satunya dapat dipengaruhi oleh durasi belajar dan konsentrasi dalam belajar akan meningkat jika dosen atau sajian materi yang disajikan menarik dan berbasis kontekstual. Pada penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan data- data yang sudah didapatkan bahwa keberhasilan dalam belajar salah satunya dapat dipengaruhi oleh durasi belajar dan konsentrasi dalam belajar akan meningkat jika dosen atau sajian materi yang disajikan menarik dan berbasis kontekstual. Jadwal belajar yang di terapkan dalam keseharian dari dulu sampai sekarang bukan melalui berjam-jam didepan pelajaran akan tetapi selalu menggunakan waktu belajar disaat memang benar-benar siap untuk belajar.

Selanjutnya, adanya penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Rio Akbar (2016) yang memiliki judul “Gaya Belajar Mahasiswa Atlet Terhadap Pencapaian Prestasi Dan Kelulusan” Penelitian tersebut menganalisis mengenai gaya belajar mahasiswa atlet terhadap pencapaian prestasi akademik dan kelulusan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan partisipan sebanyak 50 mahasiswa atlet yang memiliki prestasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar mahasiswa atlet Departemen Pendidikan Kepeleatihan terdiri dari gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dengan rata-rata IPK 2.87 dan kelulusan rata-rata 9 - 10 semester. Berdasarkan hal di atas

penurunan prestasi akademik dibandingkan dengan prestasi non akademik inipun terjadi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta khususnya bagi mahasiswa-mahasiswa yang memiliki prestasi dibidang non akademik berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan cara melihat di daftar penerima prestasi FIS terbaru dan mengamati keaktifan mahasiswa berprestasi tersebut melalui *social media* nya didapatkan masih ada beberapa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang masih mengalami ketidakstabilan dari sisi hasil belajarnya, inilah yang menjadi faktor penurunan kualitas dibidang akademik.

Jumlah SKS = 19 Indeks Prestasi = 3.63	115
Jumlah SKS = 22 Indeks Prestasi = 3.54	116
Jumlah SKS = 24 Indeks Prestasi = 3.74	117
Jumlah SKS = 23 Indeks Prestasi = 3.60	118
Jumlah SKS = 24 Indeks Prestasi = 3.59	119
Jumlah SKS = 23 Indeks Prestasi = 3.35	120

INDEKS PRESTASI : 3.44	113
INDEKS PRESTASI : 3.42	114
INDEKS PRESTASI : 3.40	115
INDEKS PRESTASI : 3.33	116
Jumlah SKS = 24 Indeks Prestasi = 3.29	117
Jumlah SKS = 21 Indeks Prestasi = 3.53	118
Jumlah SKS = 23 Indeks Prestasi = 3.52	119

Gambar 1.1 Indeks Prestasi Informan AKS dan RW

Setiap individu memiliki kebutuhan belajar yang berbeda. Dimana beberapa mahasiswa mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi, sementara yang lain mungkin lebih cepat. Strategi belajar harus disesuaikan dengan kebutuhan belajar individu agar dapat membantu mereka mencapai tujuan belajarnya. Oleh karena itu peningkatan hasil belajar harusnya mampu berimbang dengan prestasi non akademik bagi mahasiswa yang memiliki prestasi dibidang-bidang tertentu terutama dibidang non akademik, karena mahasiswa

yang memiliki prestasi dibidang non akademik ini harus bisa menyelaraskan/menyeimbangkan antara prestasi akademik dan non akademik, akan tetapi secara realita masih terdapat mahasiswa berprestasi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta belum bisa melakukan hal itu dengan baik dan benar.

Maka dari itu, penting untuk memahami strategi belajar yang dapat membantu mahasiswa berprestasi non-akademik dalam meningkatkan IPK mereka. Dengan demikian, latar belakang ini memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan penelitian dan menjelajahi strategi belajar yang tepat untuk mencapai peningkatan IPK bagi mahasiswa berprestasi non-akademik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Strategi Belajar Individual Mahasiswa Berprestasi Non Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif”**

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi belajar individual mahasiswa berprestasi non akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dalam meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif.
- 2) Faktor penghambat mahasiswa berprestasi non akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dalam meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi belajar individual mahasiswa berprestasi non akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dalam meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif ?
2. Apa saja faktor penghambat mahasiswa berprestasi non akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dalam meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat sebagai bahan acuan dan sumber informasi tambahan mengenai strategi belajar individual mahasiswa berprestasi non akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dalam meningkatkan indeks prestasi kumulatif

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan serta dapat menjadi masukan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan strategi belajar individual mahasiswa berprestasi non akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dalam meningkatkan indeks prestasi kumulatif

b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi belajar mahasiswa mengenai bagaimana strategi belajar individual mahasiswa berprestasi non akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dalam meningkatkan indeks prestasi kumulatif

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti lain untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang membahas mengenai strategi belajar individual mahasiswa berprestasi

